

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING***

**(Studi Observasional pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas  
Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian  
syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Olya Radiati

I1A115236



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
BANJARBARU**

**September, 2018**

Skripsi

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING  
(Studi Observasional pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas  
Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

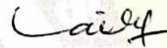
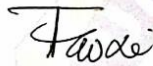
**Olya Radiati**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **27 September 2018**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain



**Fauzie Rahman, SKM, MPH**

**Nur Laily, SKM, M.Kes**

Pembimbing Pendamping



**Fahrini Yulidasari, SKM, MPH**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



  
**Fauzie Rahman, SKM, MPH**

Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Baniarbaru, 27 September 2018



## ABSTRAK

### FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*

(Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Malang  
Kabupaten Hulu Sungai Utara)

Olya Radiati

*Stunting* menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kurangnya pertumbuhan panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas  $<-2$  SD. Berdasarkan data penilaian status gizi (PSG) baduta pendek di Indonesia pada tahun 2015, kejadian *stunting* pada baduta di Kalimantan Selatan sebesar 30,9% dan kejadian *stunting* pada baduta di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar 39,4%. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2017, wilayah yang tertinggi mengalami *stunting* adalah wilayah kerja Puskesmas Sungai Malang sebesar 46,6%. Hal ini merupakan masalah kesehatan masyarakat karena  $\geq 20\%$ . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Sungai Malang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *case control*. Sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki baduta yang terdiri dari 34 kasus dan 34 kontrol. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* ( $p$ -value = 0,028 dan OR = 3,429) dan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* ( $p$ -value = 0,015 dan OR = 0,261). Sedangkan tingkat pendidikan ibu dan umur ibu tidak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pendapatan keluarga dan pekerjaan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*.

**Kata-kata kunci:** *stunting*, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu

## **ABSTRACT**

### **FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE STUNTING**

***(Observational study on infants under two years in working area in Sungai Malang Primary Health Care, Hulu Sungai Utara District)***

**Olya Radiati**

*Stunting according to the World Health Organization (WHO) is a lack of growth in body length compared to age (PB / U) or height compared to age (TB/ U) with a limit  $<-2$  SD. Based on data on nutritional status evaluation (PSG) in Indonesia in 2015, the incident stunting at baduta in South Kalimantan by 30,9% and the incidence of stunting at baduta in Hulu Sungai Utara District was 39,4%. Based on data at the Hulu Sungai Utara District Health Office in 2017, the highest stunting area was the 46,6% of the Sungai Malang Health Center working area. This is a public health problem because  $\geq 20\%$ . The purpose of this study was to explain factor related with stunting. This study uses a case control research design. The samples used were mothers who had baduta consisting of 34 cases and 34 controls. The method of sampling uses simple random sampling technique. The data obtained were analyzed by chi-square test. The results of the analysis show that there is a relationship between family income and the incidence of stunting ( $p$ -value = 0.028 and OR = 3.429) and there is a relationship between the work of mothers and the incidence of stunting ( $p$ -value = 0.015 and OR = 0.261). While the mother's education level and maternal age were not related to the incidence of stunting. The conclusion of this research is that there is a relation between family's income and mother's job with incidence of stunting.*

**Keywords:** *stunting, family income, mother's job*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* (Studi Observasional pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara)”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa menyertai dalam melaksanakan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Malang, Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Zairin Noor, dr.SpOT(K), MM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian, Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian, Dosen pembimbing yaitu Fauzie Rahman, SKM, MPH dan Fahrini Yulidasari, SKM, MPH yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, Dosen penguji yaitu Dr. Syamsul Arifin, dr, M.Pd, DLP dan Nur Laily, SKM, M.Kes yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik, Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerjanya, Kepala Puskesmas Sungai Malang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerjanya, seluruh responden penelitian yang sudah memberikan informasi serta mau berbagi pengalaman untuk kelancaran penelitian ini, kedua orang tua tercinta Drs. H. Raihani, M.AP dan Hj. Nahdiatan Noor, S.Pd serta adik tersayang Irwandi Muslim yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, sahabat-sahabat seperjuangan Megawati, Mia Arpilawati, Fatimah Indriana, Tia Raihana Oktaviani, Pebriyanti Karolina, Maria Elpa dan Rina Hastuti atas dorongan semangat, doa dan bantuannya dalam proses penelitian ini, teman-teman seperjuangan Higeia PSKM ULM reguler angkatan 2015 yang memberikan semangat satu sama lain, rekan penelitian, serta semua pihak serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan kesehatan dan dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, September 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan .....	8
D. Manfaat .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Stunting</i> .....	14
1. Pengertian <i>Stunting</i> .....	14
2. Penilaian Status Gizi Antropometri TB/U atau PB/U .....	14
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan <i>Stunting</i> .....	15
1. Faktor Penyebab Langsung .....	15
2. Faktor Penyebab Tidak Langsung .....	27
2. Faktor Akar Masalah .....	28
<b>BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	29



B. Hipotesis .....	33
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Instrumen Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional .....	37
F. Prosedur Penelitian .....	38
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	40
H. Cara Analisis Data .....	41
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Univariat .....	42
B. Analisis Bivariat .....	47
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Buku Rujukan Antropometri TB/U atau PB/U .....	15
4.1. Definisi Operasional.....	37
5.1. Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> .....	42
5.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu .....	43
5.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden.....	43
5.4. Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga .....	44
5.5. Distribusi Frekuensi Umur Ibu .....	45
5.6. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu .....	46
5.7. Jenis Pekerjaan Ibu.....	46
5.8. Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	47
5.9. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> .	49
5.10. Hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	51
5.11. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Teori Modifikasi Kerangka Teori Status Gizi (UNICEF, 1990) dan Kerangka Teori Pola Konsumsi Makan (Worthington, 2000) .....	32
3.2. Kerangka Konsep Penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Stunting</i> (Studi Observasional pada Baduta Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Malang).....	33
4.1 Rancangan Penelitian <i>Case Control</i> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Izin Permintaan Data di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
3. Surat Izin Pengambilan Data di Puskesmas Sungai Malang
4. Data Status Gizi Baduta di Indonesia Tahun 2015-2016
5. Data Status Gizi Baduta di Kalimantan Selatan Tahun 2015-2016
6. Data Status Gizi Baduta di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2017
7. Data Status Gizi Baduta di Puskesmas Sungai Malang Tahun 2015-2017
8. Surat Kelayakan Etik Penelitian
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Izin Permohonan Menjadi Responden Penelitian
11. Surat Pernyataan Persetujuan Sebelum Penelitian (*Informed Consent*)
12. Kuesioner Penelitian
13. Hasil Uji Statistik
14. Dokumentasi Kegiatan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT



Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru 70714 - Kalimantan Selatan Telp. (0511) 4772747, Fax. 4772747

**SERTIFIKAT**

No: 1398/UN8.1.17.3/PSKM/2018

Diberikan Kepada :

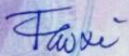
**Olya Radiati**

Dengan Judul Skripsi :

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING**

Telah Dideteksi Tingkat Plagiasinya Dengan Kriteria Toleransi  $\leq 20\%$   
Dan Dinyatakan Bebas Dari Plagiasi

Ketua Program Studi

  
Fauzie Rahman, SKM, MPH  
NIP. 19860421 200812 1 002

Banjarbaru, 29 Desember 2018

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa

  
Musafaah, SKM, MKM  
NIP. 19810420 200604 2 001